

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Penciptaan kurasi pameran tunggal lukisan Astuti Kusumo “*On The Spot Kotagede*” menjadi ide kreatif yang memberikan banyak pelajaran. Bagi seorang kurator dan pengelola seni, membuat sebuah pengelolaan pameran seni rupa harus sesuai dengan standar, hal tersebut beralasan agar acara dapat terwujud secara professional. Berikut kesimpulan dari kurasi pameran tunggal lukisan Astuti Kusumo “*On The Spot Kotagede*”:

1. Proses penerapan praktik kurasi dalam pameran “*On The Spot Kotagede*” dilakukan secara bertahap mulai dari Ide/gagasan sebuah pameran, riset awal, pembentukan tim pelaksana, tinjauan lokasi, pembuatan metode kurasi, seleksi, skenografi, sirkulasi, tata pajang karya, publikasi dan promosi, acara, dan evaluasi.
2. Pameran ini merupakan bentuk pelestarian cagar budaya yang ada di Kotagede. Melalui adanya pameran ini diharap masyarakat dapat mengetahui situs peninggalan warisan budaya yang ada di Kotagede dan dapat membantu melestarikan serta membuktikan bahwa warisan budaya dapat menjadi sumber inspirasi dalam penciptaan karya seni.
3. Sumber ide objek kekaryaannya ditentukan oleh kurator pameran
4. Seleksi karya dilakukan oleh kurator sebanyak dua kali, yaitu saat pemilihan seniman, pemilihan lokasi objek kekaryaannya, dan seleksi kedua untuk memilih karya yang akan dipamerkan dalam ruang pameran.

5. Disain tiga dimensi ruang pameran dibuat untuk skema tata pajang karya dan sirkulasi pengunjung pameran
6. Pemilihan dan pembuatan disain publikasi pameran adalah representasi dari pameran

B Saran

Berdasarkan proses kurasi Pameran Tunggal Lukisan Astuti Kusumo

“*On The Spot Kotagede*” yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa saran

Kepada Mahasiswa :

Calon kurator dan mahasiswa sebaiknya mengadakan pameran seni yang mengangkat situs warisan budaya sebagai sumber ide penciptaan karya seni yang memberikan inspirasi dan edukasi bagi masyarakat

Kepada Seniman :

Para seniman hendaknya membuat karya dengan lukis *on the spot* untuk melatih kemampuan dan meningkatkan kepekaan terhadap objek disekitar

Kepada Pengelola Seni :

Para pengelola seni hendaknya menjadikan situs warisan budaya sebagai bahan referensi untuk membuat acara yang menginspirasi dan mengedukasi masyarakat

Kepada Masyarakat Umum :

Masyarakat lebih mengapresiasi sebuah acara yang sumber inspirasinya dari situs warisan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Bahari, Nooryan. 2014. *Kritik Seni Wacana, Apresiasi dan Kreasi*,

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bangun, Sem C. 2000, *Kritik Seni Rupa*, Bandung: Penerbit ITB

Dean, David. 1996. *Museum Exhibition: Theory and Praticce*. London: Routledge.

Djoko Soekiman, (1982), *Masyarakat Tradisional Kotagede Yogyakarta*, Jakarta:

Direktorat Jendral Kebudayaan

Hadiyanta, Eka Ign (2017) *Dinamika Pelestarian Budaya Cagar Budaya*,

Yogyakarta : Penerbit Ombak

Hujatnikajennong, Agung. (2015). *Kurasi dan Kuasa: Kekuratoran dalam Medan Seni Rupa Kontemporer di Indonesia*, Tangerang Selatan: Marjin Kiri.

Kartika, Dharsono Sony. (2007), *Kritik Seni*, Bandung: Rekayasa Sains.

Mariato, M. Dwi. (2017), *Art & Life Force in a Quantum Perspective*,

Yogyakarta: Scrito Books Publisher.

Sugiyono. (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*, Bandung:

Alfabeta.

Susanto, Mikke. (2018), *Diksi Rupa Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa*

(*Edisi Revisi III*), Yogyakarta: Dictiart Laboratory.

Susanto, Mikke. (2016). *Menimbang ruang Menata Rupa Edisi Revisi*,

Yogyakarta: Dicti Art Laboratory

Wisetrotomo, Suwarno. (2020), *Kuratorial: Hulu Hilir Ekosistem Seni*,

Yogyakarta: Penerbit Nyala.

Katalog

Junaedi, Deni, 2021, *Katalog On The Spot: Pameran Tunggal Lukisan Deni Je*.

Jurnal

M. Guntur Hamzah, 2004, *Peranan Hukum dalam Upaya Pelestarian Warisan*

Budaya, Jurnal Ilmu Hukum Amannagappa, hlm 244, Vol. 12, No. 3

September 2004

Modul

Dewi, Citra Smara, A. Sudjud Dartanto, Agung Hujatnikajenong, *Modul*

Program Kurator Seni Rupa, Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga

Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan RI, Tahun 2021

Peraturan Pemerintah

Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2019 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Hiburan, Kesenian dan Kreativitas Bidang Seni Rupa.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Anggoro, Rio Wahyu. (2019), “.Merupa Oase’ Pameran Lukisan Magetiart”, *Skripsi Program Studi S -1 Tata Kelola Seni*, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Website

<https://www.satuharapan.com/read-detail/read/bayu-wardhana-gelar-pameran-tunggal-on-the-spot> (diakses pada tanggal 20 Oktober 2021 jam 19.00 WIB)

<https://radarjogja.jawapos.com/boks/2016/09/15/on-the-spot-ala-bayu-wardhana/>
(diakses pada tanggal 22 Oktober 2021 jam 17.00 WIB)

<https://www.merdeka.com/peristiwa/menyerap-keindahan-alam-semesta-lewat-sebuah-lukisan.html> (diakses pada tanggal 1 November 2021 jam 12.00 WIB)

<https://kebudayaan.jogjakota.go.id/page/index/kawasan-kotagede>

(diakses pada tanggal 5 November 2021 jam 17.00 WIB)

<https://www.suara.com/tag/melukis-on-the-spot> (diakses pada tanggal 3 Desember 2021 jam 19.00 WIB)